

PERILAKU KONSUMTIF GENERASI Z: PERAN LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN DI KOTA BOGOR

Neng Revi Anugrah¹, Erny Amriani Asmin², Titiek Tjahja Andari³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Djuanda

¹email: revianugrah334@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Djuanda

²email: erny.amriani123@gmail.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Djuanda

³email: titiek.tjahja@unida.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the influence of financial literacy and income on the consumptive behavior of Generation Z in Bogor City. This study employed quantitative research. Data were collected using a Likert-scale questionnaire from 384 Generation Z respondents residing in Bogor City. This study employed regression analysis with SPSS 27 software. The results indicate that financial literacy and income have a positive and significant influence on the consumptive behavior of Generation Z in Bogor City.

Keywords: Financial Literacy, Income, Consumptive Behavior, Generation Z

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku konsumtif generasi Z di Kota Bogor. Salah satu jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner skala likert terhadap 384 responden generasi Z yang berdomisili di Kota Bogor. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi dengan software SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif generasi Z di Kota Bogor.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pendapatan, Perilaku Konsumtif, Generasi Z

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam pola hidup masyarakat, khususnya generasi muda. Generasi Z, yang lahir antara pertengahan 1990-an hingga awal 2010-an (1997-2012). Lubis & Hanayani (2022), Generasi Z merupakan generasi yang lahir di era serba canggih, era dimana internet merambah semua kalangan. Generasi Z kini menjadi segmen demografi yang memiliki daya beli signifikan dan gaya hidup yang sangat terhubung dengan teknologi digital. Kota Bogor, sebagai salah satu kota satelit yang berkembang pesat dengan populasi Generasi Z yang besar, menyajikan konteks menarik untuk memahami dinamika konsumsi kelompok ini. Di tengah kemudahan akses terhadap barang dan jasa serta maraknya penawaran promosi, penting untuk mengkaji faktor-faktor yang mendasari keputusan belanja Generasi Z agar perilaku konsumtif mereka tetap terjaga dan tidak menjurus pada pemborosan atau masalah keuangan di kemudian hari.

Ngampus *et al* (2023) mengemukakan perilaku konsumtif merupakan tindakan atau sikap seseorang dalam menggunakan sumber daya ekonomi (uang) yang tidak dilandaskan pada perencanaan terkait kesejahteraan dimasa depan. Perilaku konsumtif merupakan dampak dari keinginan untuk memenuhi gaya hidup tertentu atau mengikuti tren tetapi tidak sesuai dengan pendapatan. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif terjadi karena individu lebih mengutamakan keinginan dan gengsi.

Berdasarkan pra survei tanggal 16 Desember 2024 pada 30 orang generasi Z di kota Bogor sebagai responden pada variabel perilaku konsumtif telah diukur melalui pra survei (terlampir). Dari hasil survei tersebut, ditemukan sebesar 86% dari responden menyatakan memiliki perilaku konsumtif cukup tinggi. Berdasarkan penelitian dilakukan Sagala *et al* (2023) perilaku keuangan generasi Z cenderung konsumtif. Pada dasarnya, penyebab dari perilaku konsumtif akibat dari kurangnya pengetahuan mengenai keuangan.

Dua faktor fundamental yang diyakini memiliki peran krusial dalam membentuk perilaku konsumtif adalah literasi keuangan dan pendapatan. Anjarwati *et al* (2023) literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan finansial. Generasi Z, meskipun akrab dengan teknologi finansial, mungkin belum sepenuhnya memiliki pemahaman yang komprehensif tentang implikasi jangka panjang dari setiap keputusan keuangan mereka. Rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang kurang tepat, seperti pembelian impulsif atau penggunaan layanan kredit yang tidak bijaksana. Literasi keuangan tidak hanya sebatas pengetahuan teoritis, tetapi juga mencakup kemampuan praktikal dalam mengelola keuangan. Kemampuan seperti membuat anggaran, berinvestasi, dan memilih produk keuangan yang tepat merupakan contoh nyata dari penerapan literasi keuangan. Asmin *et al* (2021) pengetahuan keuangan sangatlah penting bagi seseorang, terutama yang berkaitan dengan pengambilan keputusan keuangan. Sikap seseorang terhadap keuangan memainkan peran penting dalam literasi keuangan. Individu dengan literasi keuangan yang baik tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga memiliki sikap bijaksana dalam keputusan finansial.

Selain literasi keuangan, faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu *income* atau pendapatan. Menurut Siregar *et al* (2023) menyatakan pendapatan adalah hasil dari kegiatan penjualan barang ataupun jasa oleh seseorang dalam periode tertentu. Sebenarnya tidak hanya hasil dari penjualan, pendapatan sebuah perusahaan bisa juga berasal dari bunga aktiva perusahaan. Peningkatan pendapatan seringkali diiringi dengan peningkatan kecenderungan untuk mengonsumsi, namun tanpa literasi keuangan yang memadai, peningkatan pendapatan tersebut justru bisa memicu perilaku konsumtif yang tidak terkontrol.

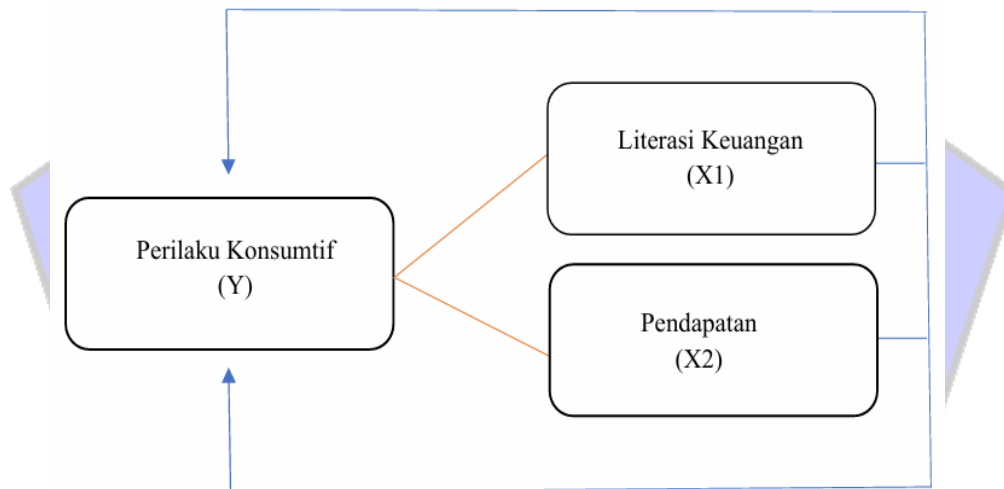
Penelitian ini didasari *Theory of Planned Behavior* (TPB) oleh Ajzen (2005) menyatakan perilaku dipengaruhi oleh niat dan kemampuan individu untuk melakukan perilaku tersebut. Niat individu untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh sikap pribadi terhadap tindakan tersebut, persepsi individu mengenai norma sosial yang berlaku, serta sejauh mana individu merasa memiliki kendali atas tindakannya. Ajzen (2005) menyatakan persepsi seseorang dipengaruhi oleh lingkungan sosial mengenai apa yang harus dilakukan atau tidak dilakukan dalam situasi dan kondisi tertentu, persepsi mengenai harapan sosial tentang apa seharusnya dilakukan atau tidak dilakukan dalam situasi maupun kondisi tertentu tersebut disebut dengan norma subjektif. Ajzen (2005) menambahkan bahwa sikap serta norma subjektif saja tidak memadai untuk memprediksi intensitas dan perilaku, sehingga ditambahkan faktor lain yaitu persepsi mengenai kemampuan seseorang di dalam mengendalikan perilaku.

Dalam konteks perilaku konsumtif, literasi keuangan dan pendapatan menjadi landasan dalam keputusan pembelian. Semakin tinggi literasi keuangan dan pendapatan maka semakin

tinggi pula perilaku konsumtif dalam belanja. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Setiawati & Alam (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dengan pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Penemuan tersebut juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan Butar *et al* (2024). Namun, *research gap* muncul dari hasil penelitian Sagala *et al* (2023) yang justru menyatakan bahwa literasi keuangan dan pendapatan tidak mempengaruhi perilaku konsumtif.

Meskipun interaksi antara literasi keuangan, pendapatan, dan perilaku konsumtif telah banyak diteliti, studi yang secara spesifik berfokus pada Generasi Z di konteks perkotaan Indonesia seperti Kota Bogor masih terbatas. Generasi Z memiliki karakteristik unik, seperti ketergantungan pada media sosial, paparan iklan digital yang masif, dan preferensi terhadap transaksi non-tunai, yang mungkin memengaruhi bagaimana literasi keuangan dan pendapatan mereka diterjemahkan ke dalam pola konsumsi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku konsumtif Generasi Z di Kota Bogor.

Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir tersebut, hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- H₁ : Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif
- H₂ : Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif
- H₃ : Literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan teknik pengambilan sampel probabilitas. Data dikumpulkan dari 384 responden generasi Z yang berdomisili di Kota Bogor. Objek penelitian ini adalah generasi Z di Kota Bogor yang lahir pada tahun 1997-2012. Dalam penelitian ini data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disebarluaskan secara online melalui google form. Data yang dikumpulkan kemudian diolah menggunakan software SPSS 27.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Literasi keuangan (X1)	X1.1	0,618	0,3	Valid
	X1.2	0,653	0,3	Valid
	X1.3	0,623	0,3	Valid
	X1.4	0,664	0,3	Valid
	X1.5	0,685	0,3	Valid
	X1.6	0,651	0,3	Valid
Pendapatan (X2)	X2.1	0,603	0,3	Valid
	X2.2	0,540	0,3	Valid
	X2.3	0,604	0,3	Valid
	X2.4	0,623	0,3	Valid
	X2.5	0,599	0,3	Valid
	X2.6	0,580	0,3	Valid
	X2.7	0,641	0,3	Valid
	X2.8	0,595	0,3	Valid
Perilaku Konsumtif (Y)	Y.1	0,571	0,3	Valid
	Y.2	0,610	0,3	Valid
	Y.3	0,594	0,3	Valid
	Y.4	0,518	0,3	Valid
	Y.5	0,574	0,3	Valid
	Y.6	0,627	0,3	Valid
	Y.7	0,580	0,3	Valid
	Y.8	0,626	0,3	Valid
	Y.9	0,593	0,3	Valid
	Y.10	0,553	0,3	Valid

Sumber: Output SPSS 27

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa item kuesioner mengenai variabel literasi keuangan (X1), pendapatan (X2) dan perilaku konsumtif (Y) dalam penelitian ini dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} pada masing-masing item lebih besar dari r_{tabel} (0,3). Artinya, seluruh butir pernyataan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Ketepatan	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,725	0,7	Reliabel
Pendapatan (X2)	0,743	0,7	Reliabel
Perilaku Konsumtif (Y)	0,779	0,7	Reliabel

Sumber: Output SPSS 27

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas yang diperoleh lebih besar dari nilai ketepatan $\geq 0,7$ untuk setiap variabel. Dengan demikian, hasil uji reliabilitas tersebut dianggap reliabel sehingga kuesioner yang digunakan dapat dipercaya.

Uji Regresi Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.603	1.851		1.406	.160
Literasi Keuangan	.733	.057	.465	12.771	.000
Pendapatan	.576	.043	.482	13.252	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Output SPSS 27

Dari analisis regresi linier terlihat bahwa seluruh variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa variabel independen yang mempunyai pengaruh paling besar adalah literasi keuangan dengan nilai sekitar 0,733.

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 4. Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.603	1.851		1.406	.160
Literasi Keuangan	.733	.057	.465	12.771	.000
Pendapatan	.576	.043	.482	13.252	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Output SPSS 27

Berikut rangkuman hasil uji t (uji parsial) berdasarkan tabel 4 di atas:

- a. Hasil Uji t menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 12,771 dan nilai t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan ($df = 384 - 2 = 382$) sebesar 1,966. Sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($12,771 > 1,966$) dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,050$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.
- b. Hasil Uji t menunjukkan bahwa variabel pendapatan memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 13,252 dan nilai t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan ($df = 384 - 2 = 382$) sebesar 1,966. Sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($13,252 > 1,966$) dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,050$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 5. Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5169.122	2	2584.561	192.085	.000 ^b

Residual	5126.479	381	13.455		
Total	10295.602	383			

- a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif
 - b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan
- Sumber: Output SPSS 27

Berdasarkan Tabel 5. diperoleh F-hitung sekitar 192,085 dan F-tabel sekitar 3,02. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H₃ didukung oleh F-hitung yang lebih besar dari F-tabel (192,085 > 3,02) dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, literasi keuangan dan pendapatan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709 ^a	.502	.499	3.66815

- a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan
 - b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif
- Sumber: Output SPSS 27

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat hubungan antara literasi keuangan dan pendapatan menunjukkan angka korelasi 0,709 yang berarti memiliki hubungan yang kuat terhadap perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan dan pendapatan maka akan semakin tinggi perilaku konsumtif pada generasi Z di Kota Bogor.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil Uji t menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 12,771 dan nilai t_{tabel} untuk α = 0,05 dengan derajat kebebasan (df= 384-2=382) sebesar 1,966. Sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (12,771 > 1,966) dengan signifikansi sebesar 0,000 < 0,050. Maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Hal ini sejalan dengan teori perilaku terencana Ajzen (2005) menyatakan perilaku dipengaruhi oleh niat dan kemampuan individu untuk melakukan perilaku tersebut. Niat individu untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh sikap pribadi terhadap tindakan tersebut, persepsi individu mengenai norma sosial yang berlaku, serta sejauh mana individu merasa memiliki kendali atas tindakannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawati & Alam (2024) dan Rahma *et al* (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil Uji t menunjukkan bahwa variabel pendapatan memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 13,252 dan nilai t_{tabel} untuk α = 0,05 dengan derajat kebebasan (df= 384-2=382) sebesar 1,966.

Sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($13,252 > 1,966$) dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,050$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Ajzen (2005) *Theory of Planned Behavior* (TPB) yaitu sebuah teori yang dijadikan sebagai patokan untuk memprediksi perilaku seseorang. Teori tersebut merupakan pengembangan *Theory Reasoned Action* (TRA). *Theory of Reasoned Action* menyatakan bahwa setiap individu terdorong untuk melakukan suatu tindakan karenanya adanya hasrat atau keinginan untuk mencapai tujuan tertentu. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan dengan teori yang dikemukakan oleh Siregar *et al* (2023) menyatakan pendapatan adalah hasil dari kegiatan penjualan barang ataupun jasa oleh seseorang dalam periode tertentu. Berdasarkan hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pangestu *et al* (2024) dan Rahma *et al* (2022) bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil uji F diperoleh F-hitung sekitar 192,085 dan F-tabel sekitar 3,02. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_3 didukung oleh F-hitung yang lebih besar dari F-tabel ($192,085 > 3,02$) dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, literasi keuangan dan pendapatan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif generasi Z di Kota Bogor. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan pendapatan mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap perilaku konsumtif generasi Z di Kota Bogor. Generasi Z perlu meningkatkan kesadaran dan pengendalian diri, Generasi Z perlu meningkatkan kesadaran akan potensi risiko perilaku konsumtif berlebihan. Edukasi mengenai pengelolaan utang yang sehat dan perencanaan keuangan jangka panjang tetap krusial. Generasi Z perlu memprioritaskan kebutuhan dibanding keinginan, meningkatkan kemampuan dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan tidak mengarah pada konsumsi yang tidak produktif.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap perilaku konsumtif generasi Z di Kota Bogor.
2. Pendapatan berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap perilaku konsumtif generasi Z di Kota Bogor.
3. Literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif secara simultan dan signifikan terhadap perilaku konsumtif generasi Z di Kota Bogor.

V. REFERENSI

- Anjarwati, L., Hasyim, S. H., & Konsumtif, P. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Akuntansi Pada Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Gowa*. 3(4), 47–54.
- Asmin, E. A., Ali, M., Nohong, M., & Mardiana, R. (2021). The Effect of Financial Self-Efficacy and Financial Knowledge on Financial Management Behavior. *Golden Ratio of Finance Management*, 1(1), 15–26. <https://doi.org/10.52970/grfm.v1i1.59>
- Ajzen, I. (2005). *The Theory of Planned Behavior an Human Decision Processes*. 5, 179–211.

- Butar, I. G., Rachman, A. A., & Nurmala. (2024). Pengaruh Digital Payment, Pendapatan dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Lampung). *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(6), 3021–3035. <https://ejournal.indo-intellectual.id/index.php/ifi/article/view/2423>
- Lubis, A. S., & Hanayani, R. (2022). *Studi Teoretis Minat Generasi Z dalam Berwirausaha*.
- Ngampus, W., Telagawathi, N. L. W. S., & Yudiaatmaja, F. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif generasi milenial Kota Denpasar. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, VIII(I), 980–981. <http://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/14052>
- Pangestu, R., Mayasari, T., & Anggraeni, A. D. (2024). The Influence of Lifestyle, Financial Literacy and Income on the Consumptive Behavior of Students. *Multidisciplinary Journal of Systemic and Innovative Research (MJSIS)*, 1, 2. <https://journalwbl.com/index.php/mjsis/article/view/288>
- Rahma, S. U. U., Bukhari, E., & Prasetyo, E. T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 49–56. <https://doi.org/10.31599/jiam.v18i1.1043>
- Sagala, L. A. G., Mulyadi, D., & Sandi, S. P. H. (2023). The Effect of Income, Financial Literacy and Self-Control on Consumptive Behavior In K-Pop Fans in Karawang under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0). *Jurnal Ekonomi*, 12(03), 2023. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>
- Setiawati, D. E., & Alam, I. A. (2024). The Effect of Income and Financial Literacy on the Consumptive Behavior of Shopee Paylater Users in Generation Z in Bandar Lampung City. *International Journal Of Education, Social Studies, And Management (IJESSM)*, 3(3), 84–95. <https://doi.org/10.52121/ijessm.v3i3.198>
- Siregar, Q. R., Jufrizen, & Simatupang, J. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 44–49.